Lentera dari Timur

Keboundha

Membangun Banyuwangi dengan

Memperkokoh Jati Diri & Mandiri

Pariwisata Pedesaan

Geger Blambangan

Perspektif Pariwisata

Dasar Hukum Razia Lantas

Peran Pesantren untuk NKRI

Lentera Dari Timur
Keboundha

DAFTAR ISI

Model Pariwisata Pedesaan sebagai Alternatif Pembangunan .. 04
Kecil tapi Indah 05
Refleksi dan Tindakan 06
Kompetensi Sosial Guru Kemampuan Sikap Inklusif 07
Geger Blambangan 09
Perspektif Pariwisata Banyuwangi 11
JRKBB Wadah Pemberdayaan Komunitas Radio 12
Dadi Uwong 13
Misteri Makom Mbah Dowo 15
Launching Gerakan Anti Narkoba 18
Pariwisata Mangrove Bedul 19
Maraknya Penyakit Masyarakat 20
Mengembangkan Teknologi Pendidikan Islam 21
Banyuwangi Creative City Forum (BCCF) 22
LGBT Normal 23
SMPN 5 Banyuwangi 25
Bimbingan Teknis Pengelolaan Wisata Tradisi dan Seni 27
Dasar Hukum Razia Kendaraan Bermotor 28
Peran Pesantren untuk NKRI 30

Apabila Bapak/Ibu/Saudara ingin Menulis dan dimuat di Majalah "Keboundha" silahkan Hubungi Redaksi
Jalan Muncar 17 Srono
HP. 085336145972, 085330261771
Email : keboendho@gmail.com atau keboundha@gmail.com
cantumkan no. HP dan lampirkan foto apabila tulisan tidak dimuat di majalah akan kami muat di web : www.keboundha.com yang nantinya juga akan ber ISSN.
Wartawan Majalah "Keboundha" tidak diperkenankan meminta/menerima sumbangan dalam bentuk apa pun dari narasember, dibekali dengan kartu pers yang tercantum di dalam boks indek.

Panel Lantai

Cara Mudah Membungun dua lantai rumah atau toko anda, tanpa menggunakan beton cor konvensional

Pemasangan Panel Lantai

Harga Beserta ongkos Pemasangan
Rp. 500.000/m²

Keunggulan panel Lantai
* Mampu Mereduksi panas dan suara sehingga ruangan lebih dingin dan tenang.
* Menghemat sruktur bangunan maka biaya lebih murah serta pengerjaan lebih cepat

Bata Ringan

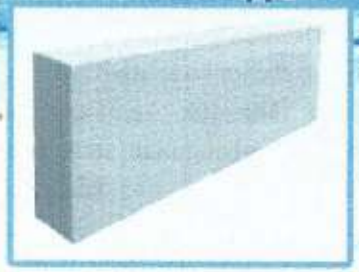

Keunggulan Bata Ringan
* Lebih ringan dari pada bata biasa sehingga memperkecil beban struktur.
* Pelaksanaannya lebih cepat dari pada pemakaian bata biasa.
* Tidak diperlukan plesteran yang tebal,.
* Mampu Meredam Panas dan Suara, membuat ruangan dingin dan tenang .
* Kuat tekan yang tinggi.
* Mempunyai ketahanan yang baik terhadap gempa bumi.

Harga Promo
Untuk Ukuran Non Standar yaitu Tebal 75 mm, (200 x 300), (200x200) kami jual dengan harga Rp 400.000/m³

Kantor :
Griya Citra Asri RM23 No. 29 Surabaya
☎ 03199019058
085852245757
Jalan Raya Muncar 17 Srono Banyuwangi
085330261771
Website : 17property.com

Survey dan konsultasi Gratis

17 PROPERTY
rentas dalam mentaya

Model Pariwisata Pedesaan sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan

Oleh : Dr. Bambang Suharto (Dosen Pariwisata UNG)

Guna merangsang peningkatan pembangunan pariwisata pada masa-masa selanjutnya, pemerintah hingga saat ini telah mengagendakan berbagai program penguatan pembangunan pariwisata tersebut. Meskipun hasil positif pariwisata ini bisa diperoleh, ternyata kegiatan industri pariwisata di tingkat lokal juga melahirkan sejumlah dampak negatif, seperti merosotnya kualitas lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi, tergesernya budaya lokal oleh penetrasi luar daerah atau global, praktik-praktik pelacuran, mabuk-mabukan, kriminalitas dan semakin menjauhkan masyarakat untuk menjadi dirinya sendiri atau kebarat-baratan. Kondisi ini karena semangat keberhasilan ukuran pembangunan sektor pariwisata seringkali hanya disandarkan pada besarnya perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam rentang waktu tertentu atau seberapa besar jumlah pembangunan hotel bintang seperti hotel baru Santika di Banyuwangi, seberapa sering *event-event* pariwisata seperti Ijen de Tour, atau banyaknya taman rekreasi Pantai Boom, serta besarnya kunjungan wisatawan mancanegara setiap tahun. Pertanyaannya kemudian adalah, benarkah parameter keberhasilan pariwisata hanya dapat diukur secara kuantitatif seperti itu?

Merujuk kembali gagasan utama pembangunan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan kehidupan mereka lebih baik, maka makna pada tingkatan praksis perlu ditafsirkan secara luas, bukan hanya bersifat ekonomi. Apakah kebijakan yang diambil mulai dari perencanaan sampai operasional betul-betul memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, baik dalam dimensi sosial, ekonomi, budaya, maupun sepiritual. Inilah salah satu hal terpenting yang perlu dikedepankan ketika membahas tentang pembangunan pariwisata. Pariwisata hendaknya juga mampu mendorong warga masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan untuk mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa secara makro, perkembangan pariwisata internasional juga memperlihatkan fenomena yang menarik. Kaum *political economy* seringkali menunjukkan bahwa di luar kenyataan positif perkembangan pariwisata internasional meyakinkan, namun pada saat yang sama sulit diingkari adanya realitas bahwa kenyataan demikian telah mengantarkan kebanyakan negara berkembang atau daerah maju seperti Bali pun untuk terus mengalami ketergantungan pada negara industri maju dan kurang mengedepankan masyarakat lokal sebagai pelaku pariwisata dalam pembangunannya.

Tchetchik et.all., (2008) mengilustrasikan bahwa terkait rantai pariwisata mulai dari perjalanan wisatawan Jepang menggunakan perusahaan penerbangan *Japan Airline* (JAL) melalui *agent Japan Travel Biro* (JTB) mereka menginap di *hotel Nikko* Bali. *Agent* ini amat berpengaruh menentukan tempat tujuan wisata dengan bermain *golf* di *Bali Handara Hokkaido*, belanjanya di *Duty Free Plaza Bali* dan makannya di restoran *Matsuri Nusa Dua Bali* dan bahkan sering mendikte kondisi yang harus diciptakan di daerah wisata yang dikembangkan. Pariwisata Banyuwangi oleh, dari, dan untuk orang Banyuwangi. Pariwisata dengan kepemilikan orang dari luar daerah Banyuwangi atau

(Sambungan hal : 4)

Banyuwangi atau internasional juga menyerap uang daerah karena mendorong masyarakat konsumtif terhadap produk mereka, memperkuat ekonomi monokultur yang didasarkan pada perolehan dari pariwisata tersebut, dan menyebabkan defisit neraca pembayaran yang kronis gagal merangsang pertumbuhan industri kerajinan setempat yang mampu memberdayakan masyarakat Banyuwangi (Etxezarreta, 1997; Caballe, 1999). Selain itu, tidak jarang pula mengakibatkan kemerosotan lingkungan, sosial, dan budaya masyarakat using.

Dugaan yang ada dari pendekatan ekonomi politik pariwisata ini menunjukkan bahwa masyarakat dan penduduk daerah pedesaan di Banyuwangi akan cenderung semakin menunjukkan sifat dan ciri yang mirip, serta mengakibatkan kesamaan dan pembakuan dengan daerah lain atau negara lain. Terlebih dengan adanya dorongan pemerintah untuk menstandarkan SDM pariwisata daerah dalam Standar Kompetensi Nasional Indonesia (SKNI) yang bersifat sentralistik, jelas akan mempersulit penguatan diferensiasi fokus pariwisata Banyuwangi. Dengan demikian, hal ini akan mengurangi keunggulan bersaing mereka. Badan usaha metropolitan dan kondisi pasar internasional menemukan derap dan bentuk pariwisata di daerah tujuan di seluruh dunia dan penduduk setempat kecil peranannya (Change, et al., 1996).

Oleh karena itu pula, perlu dirumuskan bentuk pembangunan pariwisata yang memiliki keunggulan bersaing dan berkelanjutan yang lebih tepat di pariwisata pedesaan dengan cirinya produk yang unik, khas serta ramah lingkungan kiranya dapat menjadi solusi alternatif keunggulan agar masyarakat desa bisa menjadi dirinya sendiri. Pariwisata bisa dikreasi dari aktivitas kehidupan sehari-hari yang seolah-olah tanpa sengaja, buat wisatawan hal itu menarik. Tulisan ini mencoba mengeksplorasi potensi-potensi desa yang ada di Banyuwangi. Dari potensi desa yang belum dikembangkan termasuk budaya kehidupan sehari-hari tersebut diharapkan dapat dikemas ke dalam paket-paket produk pariwisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini akan menjadi alternatif pekerjaan yang mampu memberdayakan masyarakat dengan menambah pendapatan masyarakat setempat. Produk tersebut, misalnya berupa wisatawan diajak menikmati proses pengerjaan kerajinan atau hal-hal yang mengajak wisatawan terlibat ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari petani untuk mengerjakan sawah, memetik kopi, memanen buah-buahan sambil menikmati makanan tradisional dengan nuansa alam desa dan tinggal di rumah penduduk yang bernuansakan arsitektur khas daerah Banyuwangi yang memenuhi syarat sapta pesona yang sudah termasuk dalam paket tersebut.

Seperti dikatakan oleh Jenkins (1993) sebagai produk ekspor, pariwisata memiliki banyak sifat menarik yang memungkinkannya menjadi bagian dalam strategi pembangunan yang dapat dilaksanakan di banyak daerah pedesaan. Pariwisata internasional dianggap akan dapat desa-desa karena berbagai keterkaitan ke belakang, yakni teknologi yang padat karya berskala kecil, dimiliki dan dijalankan oleh perusahaan setempat, dan tidak banyak mengimpor bahan. Dengan demikian, pemakaian devisa dapat dihemat dan masyarakat setempat dapat memetik manfaat dari lapangan kerja yang memberikan hasil yang lebih besar. Tidak mengherankan jika para pengamat pariwisata semakin menaruh perhatian kepada peranan aktif yang dapat dimainkan oleh unsur-unsur lokal dan lembaga-lembaga setempat dalam melancarkan proses-proses global (Heberlein et.all., 2002). Dalam hal ini, pariwisata internasional dapat dianggap sebagai proses transaksi yang melibatkan kekuatan dari luar, yaitu tuntutan pasar dunia dan kekuatan dari dalam, yaitu penduduk setempat sebagai wirausahawan lokal. Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa bentuk baru model pariwisata pedesaan yang berkelanjutan dicirikan sebagai berikut: (1) menggunakan tempat tinggal penduduk setempat; (2) seluruh aktivitas kehidupan penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa sebagai atraksinya; (3) interaksi dan partisipasi aktif antara wisatawan dengan penduduk dalam kegiatan ini dengan mengoptimalkan kelembagaan desa. (Penulis alumni S3 Pariwisata UGM asli Bwi)

PPP

Selamat & Sukses

Atas Dilantiknya :

H. ABDULLAH AZWAR ANAS, M.Si

D A N

YUSUF WIDYATMOKO, S.Sos

sebagai Bupati & Wakil Bupati Banyuwangi
Periode 2016 - 2021

KH. Fauzan, S.Pd., M

- Pengasuh Ponpes Ihya' Ulumuddin Padang Singojuruh
- Ketua DPC PPP Banyuwangi
- Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANYUWANGI

M E N G U C A P K A N

Selamat & Sukses

atas dilantiknya

ABDULLAH AZWAR ANAS

D A N

BUPATI & WAKIL BUPATI
Periode 2016 - 2021